

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri adalah sektor sekunder dalam pembangunan ekonomi negara yang berperan dalam menentukan pendapatan per kapita yang bersumber dari persentase kontribusinya terhadap produk domestik bruto (PDB). Salah satu industri yang menunjang dalam pembangunan ekonomi di Indonesia adalah industri di bidang peternakan yaitu sebagai salah satu penghasil bahan pangan hewani yang berperan dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi masyarakat Indonesia, khususnya di bidang industri perunggasan.

Industri perunggasan di Indonesia sering mengalami pasang surut setiap tahunnya. Menurut Ditjennak (2009), kontribusi ayam lokal dalam menyumbangkan daging sebesar 282.7 ribu ton pada tahun 2009 atau 12.96% terhadap produk daging unggas secara nasional, sedangkan terhadap total daging unggas, kontribusi ayam lokal mencapai 20.33%. Hal ini mengindikasikan bahwa ayam lokal memiliki peranan yang cukup besar dalam pembangunan peternakan di Indonesia.

Ayam lokal merupakan jenis ayam yang banyak dipelihara orang di Indonesia, terutama di daerah pedesaan. Ayam lokal yang terdapat di Indonesia sangat beragam dan penyebarannya cukup luas di desa maupun di kota. Saat ini terdapat 31 rumpun yang mempunyai ciri spesifik dan sebagian berpotensi untuk dijadikan ternak unggas komersial pedaging maupun petelur (Sartika dan Iskandar, 2007). Rumpun tersebut diantaranya adalah ayam Pelung, ayam Kedu, ayam Nunukan, ayam Sentul, ayam Gaok dan lainnya.

Ayam lokal memiliki daya tahan cukup tinggi terhadap berbagai penyakit unggas. Meskipun demikian, ayam lokal tetap tidak memiliki kekebalan tubuh yang permanen serta tidak lepas dari penyakit. Penyakit akan timbul jika pemeliharannya dilakukan tanpa mengikuti prosedur yang telah distandarisasi, baik oleh pemilik dan pengelola peternakan. Jika dilakukan upaya pencegahan dan penanganan kesehatan, maka faktor penyakit dapat diatasi (Cahyono, 2012).

Pencegahan terhadap timbulnya penyakit pada ayam lokal merupakan tindakan yang tepat karena pencegahan penyakit lebih berguna dan lebih murah dibandingkan dengan melakukan pengobatan saat ayam telah terserang penyakit. Secara umum, program pencegahan penyakit pada ayam lokal dapat dilakukan secara teratur melalui pembersihan kandang dan peralatannya (sanitasi kandang) dan vaksinasi (Waluyo, 2009).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka PKL akan dilaksanakan di PT Sumber Unggas Indonesia yang berlokasi di Kabupaten Sukabumi Jawa Barat. PKL ini akan lebih banyak mengamati tentang tata laksana pemeliharaan dan pengendalian penyakit ayam lokal secara langsung yang dilakukan oleh PT Sumber Unggas Indonesia.

1.2 Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Praktik Kerja Lapangan ini adalah sebagai tempat untuk latihan langsung dalam menerapkan ilmu yang sudah di pelajari dalam teori di kampus maupun praktikum di lapangan untuk ke industri besar, menambah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang menggunakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

wawasan, dan pengetahuan dalam beternak ayam lokal. Selain itu, Praktik Kerja Lapangan ini juga bertujuan untuk menambah keterampilan dan pengalaman bekerja dalam bidang peternakan khususnya dalam manajemen pemeliharaan dan pengendalian penyakit pada ayam lokal.

2 METODELOGI

2.1 Waktu dan Tempat

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan selama 12 minggu kerja, dimulai pada tanggal 13 Januari sampai 3 April 2020 di PT Sumber Unggas Indonesia yang beralamat di Kampung Tonjong RT/RW. 003/010 Desa Gunungendut Kecamatan Kalapanunggal Kabupaten Sukabumi Jawa Barat.

2.2 Metode Pelaksanaan

Adapun metode pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan ini dilaksanakan untuk berpartisipasi dan berperan aktif dalam semua kegiatan rutin perusahaan di PT Sumber Unggas Indonesia sesuai dengan jadwal dan ketentuan perusahaan.

2.3 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan dan pengambilan data tentang perusahaan, baik data primer maupun data sekunder dilakukan secara observasi dan wawancara langsung kepada pembimbing lapangan terkait seluruh manajemen pemeliharaan dan pengendalian penyakit pada ayam lokal. Data yang digunakan adalah data yang diperoleh langsung ketika pengamatan di area perusahaan, dan data yang diperoleh dari pihak perusahaan.

3 KEADAAN UMUM

3.1 Lokasi dan Tata Letak

PT Sumber Unggas Indonesia memiliki lokasi kantor pusat di Jalan Suka bhakti No.85 Desa Cogreg Kecamatan Parung Kabupaten Bogor Jawa Barat sebagai unit bisnis penetasan telur ayam kampung dan rumah potong Ayam (RPA). Selain itu, terdapat juga lokasi khusus untuk budidaya ayam kampung pedaging yang dijadikan sebagai tempat Praktik Kerja Lapangan (PKL) 2 yang berlokasi di Kampung Tonjong RT/RW 003/010 Desa Gunungendut Kecamatan Kalapanunggal Kabupaten Sukabumi Jawa Barat. Lokasi tersebut berada pada koordinat *Latitude* -6.8363347 dan *longtitude* 106.6941702. Batas lokasi *farm* PT Sumber Unggas Indonesia yang berada di Kecamatan Kalapanunggal ini berbatasan dengan Sungai Kecamatan Kabandungan di sebelah Barat, Jalan Raya Kecamatan Parakansalak di sebelah Timur, hutan Gunung Salak di sebelah Utara, dan Jalan Raya Kecamatan Cikidang di sebelah Selatan. Jarak lokasi yang ditempuh dari *farm* PT Sumber Unggas Indonesia ke Kantor Kecamatan Kalapanunggal adalah ± 7 km.